

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF
BERBASIS ILMU TITEN KOOPERATIF (ITIK) DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AKSARA JAWA PESERTA
DIDIK DI SDN 02 ROWOYOSO, WONOKERTO,
PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**TIARA FADHILAH
50323002**

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,





Tiara Fadhilah

NIM. 50323002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

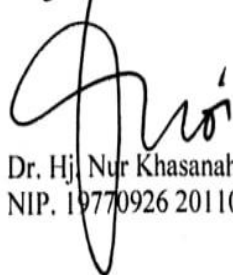
Nama : Tiara Fadhilah
NIM : 50323002
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS ILMU TITEN KOOPERATIF (ITIK) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AKSARA JAWA PESERTA DIDIK DI SDN 02 ROWOYOSO, WONOKERTO, PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag. 19650621 199203 1 002		4/2025 /3
Pembimbing 2	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		6/2025 /3

Pekalongan, 6 Maret 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister PGMI



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingsdur.ac.id email: pps@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS ILMU TITEN KOOPERATIF (ITIK) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AKSARA JAWA PESERTA DIDIK DI SDN 02 ROWOYOSO, WONOKERTO, PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Tiara Fadhilah
NIM : 50323002
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		18-3-2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. 19870723 202012 1 004		17-3-2025
Penguji Utama	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		17-3-2025
Penguji Anggota	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I 19830526 202321 1 015		18-3-2025



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.197101151998031 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

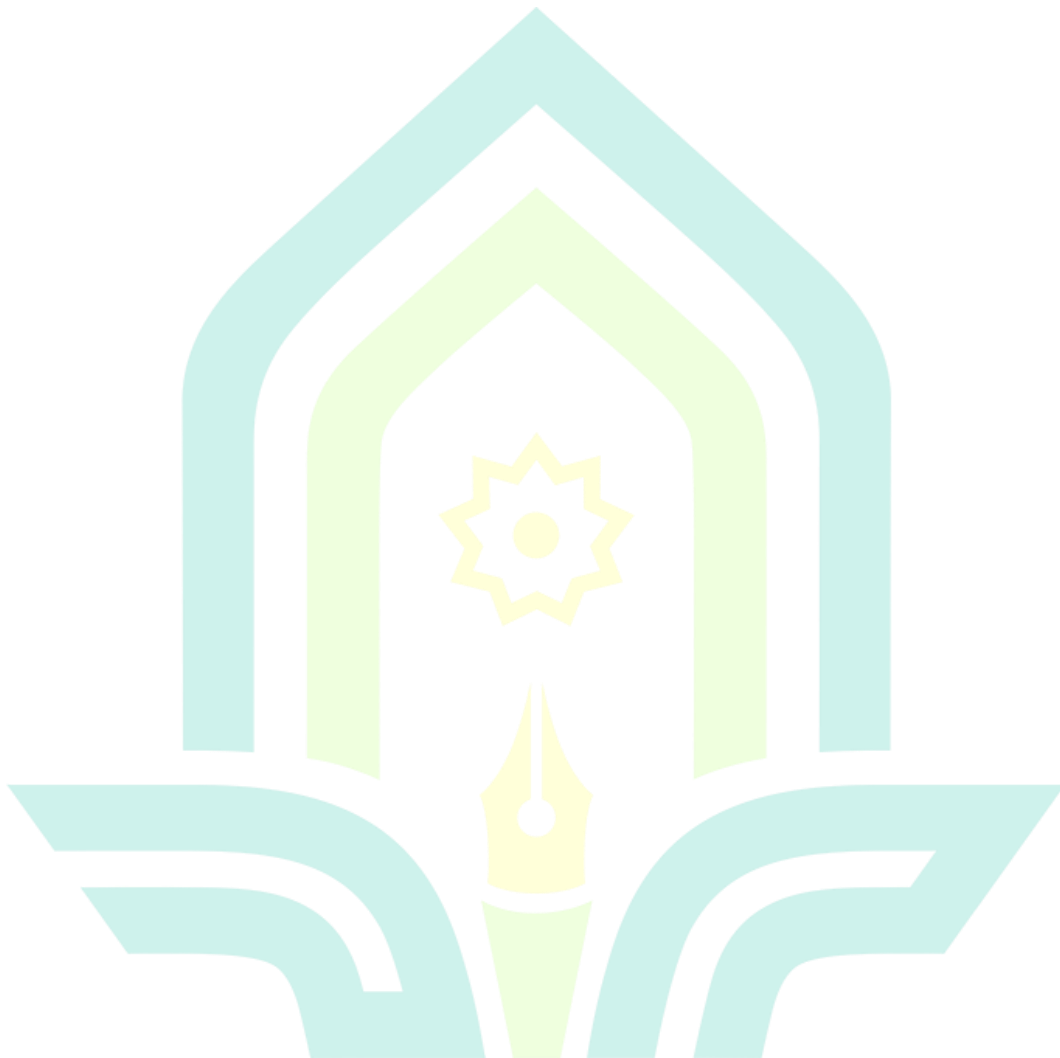
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, puji syukur kepada Allah SWT atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sanyoto dan Ibu Solekha, serta adik saya, Muhammad Nailun Nabhan, terucap terima kasih yang tidak terkira karena telah mendampingi, memberikan curahan doa, semangat, motivasi, dan dukungan yang tiada putus selama ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen serta keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan ilmu serta menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
3. Sahabat seangkatan Magister PGMI tahun 2023 yang telah menjadikeluarga dalam setiap suka dan duka sepanjang perjalanan studi ini.
4. *My future husband*, Muhammad Azmi Ahsan yang senantiasa mendampingi, *mensupport*, dan mendoakan.

MOTTO

“Slow But Sure”



ABSTRAK

Fadhilah, Tiara. 2025. Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa Peserta Didik di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. Makrum, M.Ag. II. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Metode ITIK, Menghafal, Aksara Jawa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran aksara jawa yang masih menjadi tantangan bagi pendidikan di tingkat sekolah dasar, terutama dalam mempertahankan daya ingat peserta didik untuk menghafalkan bentuk huruf aksara jawa. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan karakteristik belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas hafalan bentuk-bentuk huruf aksara jawa

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengimplemnetasian Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa Peserta Didik di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan joga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam menghafal aksara jawa adalah metode pembelajaran ITIK (Ilmu Titen Kooperatif) yang berkonsep pembelajaran secara berkelompok untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dengan diawali langkah-langkah membuat kartu aksara jawa, mengelompokkan peserta didik, melaksanakan diskusi kelompok, dan terakhir melakukan evaluasi untuk naik ke level berikutnya. Selain itu, pengimpelmentasian ini juga di dukung oleh penggunaan media belajar berupa kartu aksara jawa dan juga lagu aksara jawa, meskipun perbedaan daya ingat, suasana kelas ramai, serta kurangnya motivasi juga menghambat penerapan metode ITIK di atas.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ITIK (Ilmu Titen Kooperatif) dalam meningkatkan hafalan aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso membawa dampak baik berupa kemudahan dan lebih efisien waktu bagi peserta didik dalam menghafal aksara jawa. Selain itu, peserta didik juga merasa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta lebih bersemangat untuk mencoba menghafalkan bentuk-bentuk huruf aksara jawa, dan yang paling penting kemampuan berkerja sama dalam tim menjadi lebih terlatih dengan penggunaan metode ITIK tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) Dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa Peserta Didik di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister PGMI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku direktur pascasarjana atas segala motivasi dan dedikasinya dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku ketua program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus pembimbing II penulis atas segala motivasi, masukan, dan saran dalam pembuatan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag., selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan banyak sekali masukan, saran, dan motivasi selama penyusunan tesus ini.
4. Ibu H. Riski Hidayah, S.Pd., M.A.P., selaku kepala sekolah SDN 02 Rowoyoso yang telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
5. Bapak Agus Mustakim, S.Pd. SD., selaku informan utama dalam penelitian yang telah bekerja sama dan membantu penelitian tesis ini hingga selesai.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Sanyoto dan Ibu Solekha, serta Adik saya, Muhammad Nailun Nabhan yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral, material, serta spiritual.

7. Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

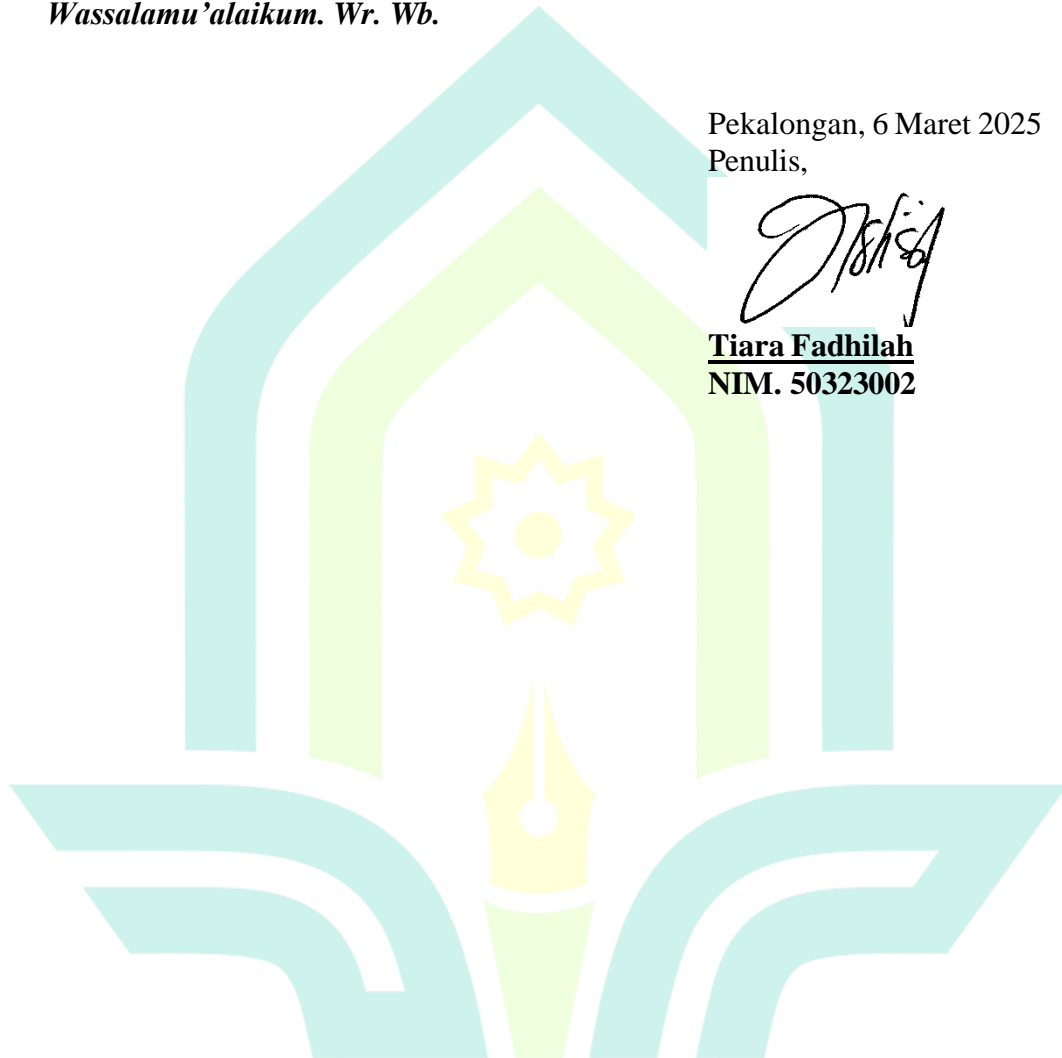
Pekalongan, 6 Maret 2025

Penulis,



Tiara Fadhilah

NIM. 50323002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO & PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9

2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Teori Belajar Konstruktivisme	9
2.1.2 Pembelajaran Inovatif.....	10
2.1.3 Pembelajaran Kooperatif.....	12
2.1.4 Pembelajaran Kooperatif Berbasis Ilmu Titen	19
2.1.5 Hafalan Aksara Jawa	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Latar Penelitian	29
3.2.1 Subyek Penelitian	29
3.2.2 Obyek Penelitian.....	29
3.2.3 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
3.3.1 Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Keabsahan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	37
4.1 Sejarah SDN 02 Rowoyoso.....	37
4.2 Visi dan Misi	38
4.3 Struktur Organisasi	39

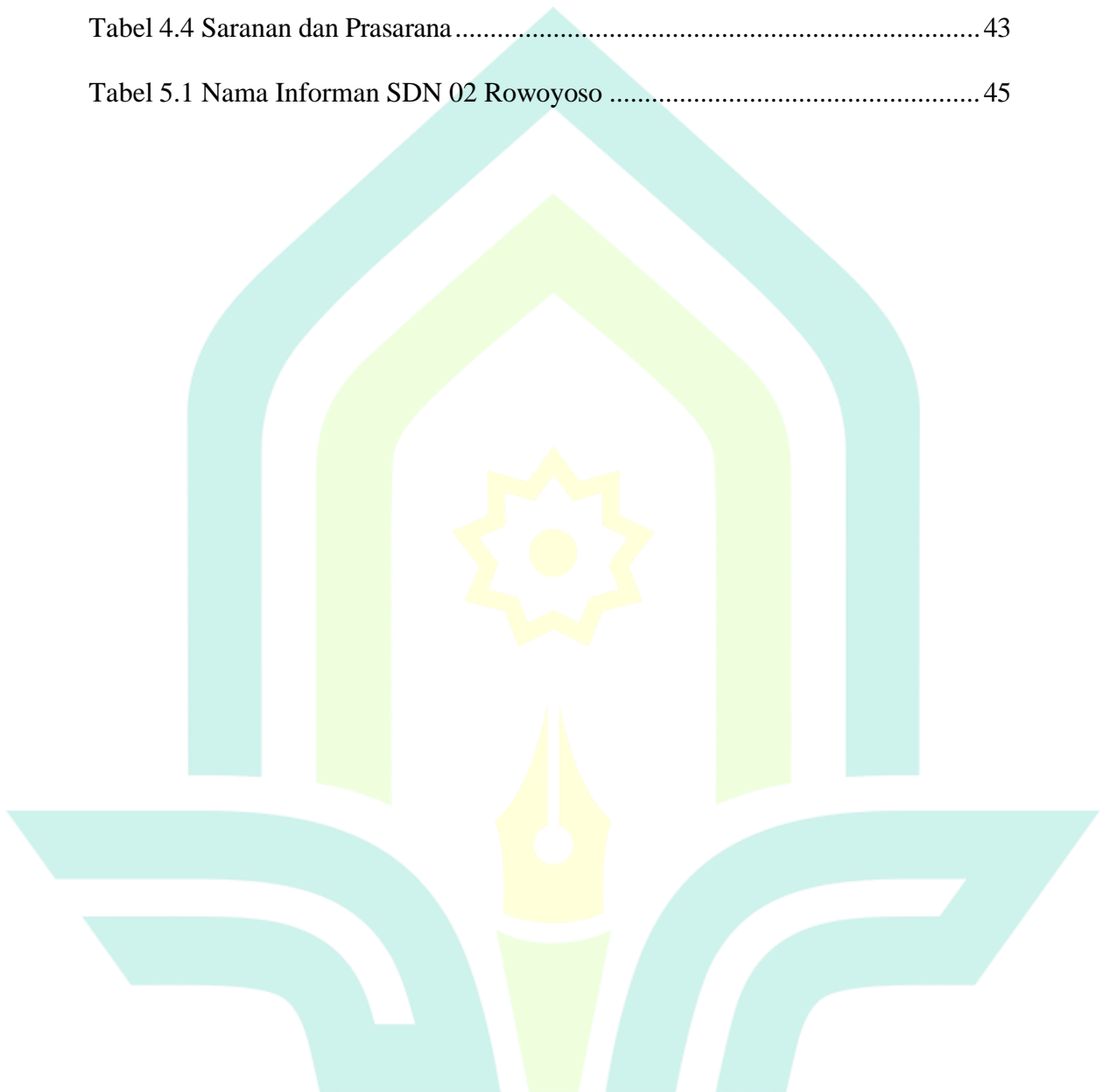
4.4 Keadaan Guru dan Peserta Didik SDN 02 Rowoyoso	40
4.5 Sarana dan Prasarana.....	42
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	45
5.1 Konsep Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) di SDN 02 Rowoyoso	46
5.2 Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa di SDN 02 Rowoyoso.....	48
5.2.1 Membuat Kartu Aksara Jawa.....	48
5.2.2 Mengelompokkan Peserta Didik.....	50
5.2.3 Diskusi Kelompok	51
5.2.4 Evaluasi Naik Level.....	54
5.3 Implikasi Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa di SDN 02 Rowoyoso.....	56
5.3.1 Lebih Mudah dan Cepat Menghafal	56
5.3.2 Lebih Aktif dan Bersemangat	58
5.3.3 Melatih Kerja Sama	59
BAB VI PEMBAHASAN	61
6.1 Analisis Konsep Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) di SDN 02 Rowoyoso.....	61
6.2 Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa di SDN 02	

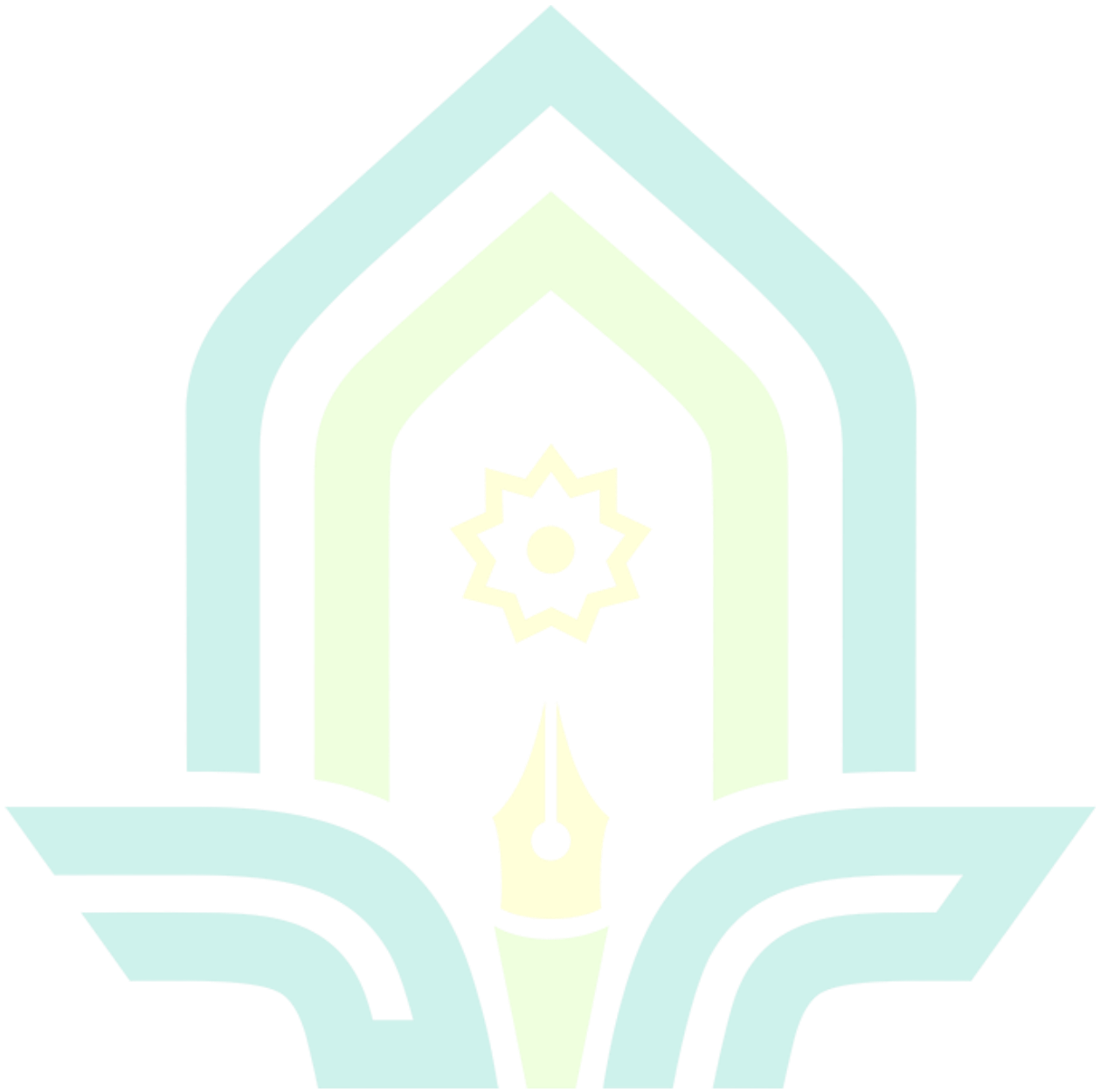
Rowoyoso.....	62
6.2.1 Memnuat Kartu Aksara Jawa	62
6.2.2 Mengelompokkan Peserta Didik.....	63
6.2.3 Diskusi Kelompok.....	64
6.2.4 Evaluasi Naik Level	65
6.3 Analisis Implikasi Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa di SDN 02 Rowoyoso.....	66
6.3.1 Lebih Mudah dan Cepat Menghafal	66
6.3.2 Lebih Aktif dan Bersemangat.....	67
6.3.3 Melatih Kerja Sama	69
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	70
7.1 Simpulan	70
7.2 Saran.....	72
7.3 Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

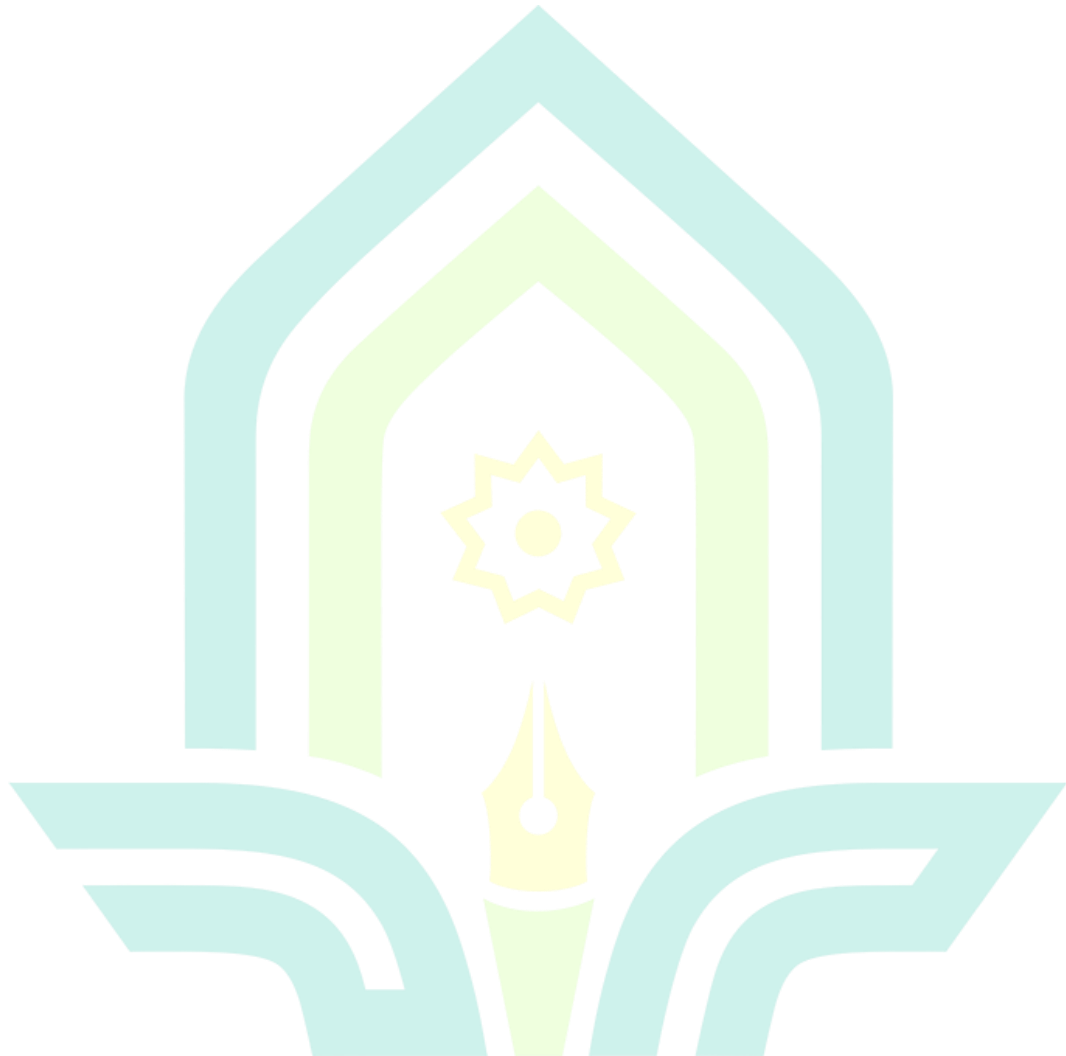
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	37
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SDN 02 Rowoyoso.....	40
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SDN 02 Rowoyoso	42
Tabel 4.4 Saranan dan Prasarana.....	43
Tabel 5.1 Nama Informan SDN 02 Rowoyoso	45





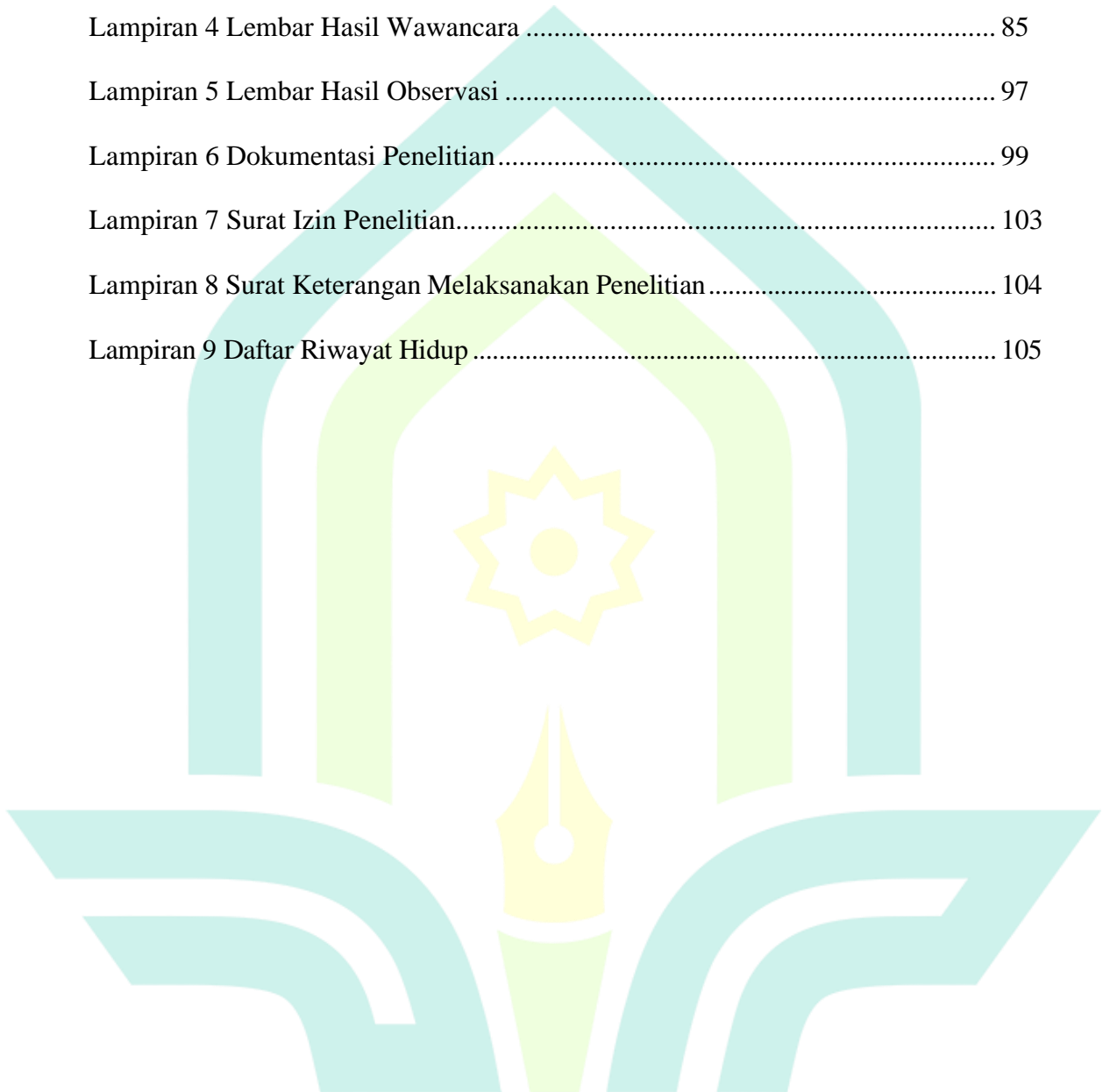
DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Membuat Kartu Aksara Jawa	49
Gambar 5.2 Tes Awal Kemampuan Hafalan Aksara Jawa	51
Gambar 5.3 Diskusi Kelompok.....	52
Gambar 5.4 Evaluasi Naik Level	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 3 Pedoman Observasi	83
Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara	85
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi	97
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	99
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 8 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	104
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran terdiri dari beberapa unsur, diantaranya metode. Metode dalam pembelajaran ialah cara, langkah-langkah, ataupun tahapan yang digunakan pada interaksi antara guru dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat ini sesuai dengan argument milik Djamarah S.B yang menyatakan bahwa metode adalah sebuah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada kegiatan belajar, yang mana metode belajar bisa divariasikan dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai (Afandi et al., 2013). Dalam Q.S An-Nahl (16): 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Ayat di atas menerangkan bahwa metode termasuk hal yang penting dalam sebuah pengajaran. Ketersesuaian metode dengan tujuan pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik apabila ingin dipraktikkan secara lebih inovatif.

Metode pembelajaran yang inovatif merupakan hal baru yang sengaja diadakan sebagai bentuk peningkatan dan pembaruan dari metode pembelajaran aslinya (Kertati, 2023). Metode pembelajaran inovatif bisa diimplementasikan

dengan basis pembelajaran atau model pembelajaran yang lainnya. Syaratnya, metode pembelajaran inovatif yang dipilih masih berkaitan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran dari materi pembelajaran yang dipelajari saat itu.

Materi pembelajaran pada pendidikan dasar sendiri biasanya diklasifikasikan ke dalam rumpun, jenis, dan cakupan ilmu yang biasa kita sebut dengan mata pelajaran. Mata pelajaran adalah topik-topik tertentu yang kita pelajari. Maria Ulvani dalam jurnalnya mengutip definisi dari mata pelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelajaran yang harus diajarkan (Maria Ulviani¹, 2023).

Berdasarkan cakupannya, mata pelajaran sendiri dapat digolongkan ke dalam mata pelajaran umum dan mata pelajaran muatan lokal (mulok). Mata pelajaran umum pada pendidikan dasar umumnya terdiri dari Matematika, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, IPAS, Seni, serta Pendidikan Agama & Budi Pekerti. Sedangkan mata pelajaran yang termasuk ke dalam muatan lokal adalah Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris. Muatan lokal ini diselenggarakan sebagai bentuk kegiatan kurikuler dalam meningkatkan kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik, ciri, dan potensi keunggulan suatu daerah yang mana materinya tidak sesuai jika masuk ke dalam mata pelajaran umum, sehingga dijadikan satu mata pelajaran tersendiri (Sumiyati, 2010).

Mata pelajaran muatan lokal di sekolah diantaranya Bahasa Jawa. Pengenalan Bahasa Jawa di sekolah merupakan salah satu upaya dari pemerintah dalam melestarikan serta menjaga kebudayaan. Berdasarkan Perda nomor 5 tahun 2011 Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

dikatakan bahwa dalam rangka menyelenggarakan proses pendidikan yang berbasis budaya salah satunya dengan pembelajaran bahasa daerah. Selanjutnya muncul Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengemukakan bahwa salah satu muok yang harus ada di sekolah atau madrasah adalah mata pelajaran Bahasa Jawa (Hartanto & Nurhayati, 2017).

Banyak alasan yang mendasari masuknya mata pelajaran Bahasa Jawa dalam salah satu muok di sekolah dasar. Salah satunya adalah penurunan pengaplikasian Bahasa Jawa pada kehidupan sehari-hari. Wirayudha dalam jurnalnya mengutip argumen milik Muh Arafik & Rumijan yang mengatakan bahwa sebagai mata pelajaran, fungsi dari Bahasa Jawa antara lain: (1) sarana memperluas pengetahuan serta keterampilan sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian dan pemeliharaan budaya, (2) sarana menunjukkan kebanggaan terhadap Bahasa Jawa, (3) sarana memajukan penggunaan Bahasa Jawa pada berbagai keperluan, (4) sarana perluasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta (5) sarana peningkatan pemahaman Bahasa Jawa melalui kegiatan sastra (Bhakti, 2020). Banyak materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar, diantaranya materi aksara jawa.

Aksara jawa adalah salah satu warisan leluhur yang perlu di lestarikan. Heru Supriyono dalam jurnalnya menyebutkan bahwa aksara jawa ialah huruf jawa yang tulisannya berbeda dengan huruf latin (Supriyono et al., 2016). Aksara jawa dinilai sebagai salah satu peninggalan sejarah yang tidak ternilai

harganya. Adapun pada proses pembuatan serta bentuknya harus dilestarikan karena menjadi salah satu bukti perjuangan bangsa.

Namun demikian, Afriyan dalam jurnalnya mengatakan bahwa aksara jawa adalah salah satu materi pelajaran yang kurang menarik. Menurutnya, banyak siswa yang kurang meminati materi aksara jawa karena dianggap sulit, dan masih kurangnya fokus belajar mereka untuk memperhatikan penjelasan dari guru (Afriyan Nur Adiat, 2008). Laeli dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa problematika pada mata pelajaran Bahasa Jawa terkhusus materi aksara jawa adalah kurangnya minat serta kesulitan dalam memahami dan menghafal bentuk aksara jawa (Fitriani et al., 2022). Ramadhani menyampaikan dalam jurnalnya jika kemampuan peserta didik untuk menuliskan aksara jawa juga masih rendah dikarenakan masih banyak peserta didik yang sukar menghafalkan bentuk-bentuk aksara Jawa (Rahma & Setyawan, 2023).

Berdasarkan studi awal di SDN 02 Rowoyoso, didapatkan informasi bahwa ternyata kemampuan membaca aksara jawa kelas 4 masih rendah. Ternyata, penyebabnya adalah banyak peserta didik yang belum hafal bentuk-bentuk dan cara membaca aksara jawa. Adanya permasalahan dalam membaca aksara jawa yang sebagian besar karena kurangnya kemampuan menghafal berbagai bentuk dari aksara jawa, maka tentu perlu dicarikan sebuah solusi untuk mengatasinya. Guru kelas 4 SDN 02 Rowoyoso telah menerapkan sebuah metode pembelajaran yang baru atau yang belum pernah diterapkan di kelas dan tentunya bisa dijadikan salah satu alternatif solusi problem menghafal aksara

jawa. Metode yang dipilih tentunya harus bisa membuat peserta didik nyaman dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari peserta didik.

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang peneliti sampaikan secara rasional di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan diangkat menjadi topik penelitian tesis dengan judul “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS ILMU TITEN KOOPERATIF (ITIK) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AKSARA JAWA PESERTA DIDIK DI SDN 02 ROWOYOSO, WONOKERTO, PEKALONGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Peserta didik di kelas 4 SDN 02 Rowoyoso, Kec. Wonokerto, Kab. Pekalongan masih banyak yang belum lancar dan salah ketika membaca aksara Jawa. Ternyata, penyebabnya adalah belum hafalnya mereka terhadap bentuk dan bunyi dari aksara Jawa. Penyebab ini disinyalir karena:

1.2.1 Sulitnya menghafal bentuk huruf aksara jawa karena banyak yang terlihat sama.

1.2.2 Proses pembelajaran yang monoton sehingga mereka kurang berminat sehingga berimbas pada rendahnya kemampuan menghafal aksara jawa peserta didik di SDN 02 Rowoyoso, Kec. Wonokerto, Kab. Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan pada bagian sebelumnya, maka pembatasan masalah dari penelitian penulis dibatasi pada implementasi pembelajaran yang lebih inovatif dengan metode pembelajaran

ITIK (Ilmu Titen Kooperatif) dalam meningkatkan hafalan aksara jawa peserta didik di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka akan diteliti permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana konsep pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana implementasi dari pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana implikasi dari pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- 1.5.1 Menganalisis konsep dari pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan.
- 1.5.2 Menganalisis implementasi dari pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan.

1.5.3 Menemukan implikasi pembelajaran inovatif berbasis Ilmu Titen Kooperatif (ITIK) pada peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi dengan jelas dan seksama mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran ITIK yang digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan menghafal aksara jawa peserta didik dengan penjabaran sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi sekaligus referensi guna menambah wawasan serta pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran dari guru kelas yang lebih variatif dan inovatif serta signifikan bagi kemajuan kemampuan menghafal aksara jawa peserta didik.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa menjadi tolak ukur dan sebagai bahan pertimbangan mengenai langkah efektif yang diambil guru kelas dalam memberikan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi penanganan masalah kesulitan menghafal aksara jawa peserta didik di sekolah.

1.6.2.2 Bagi Peserta Didik

Harapan dari adanya penelitian ini ialah agar mampu dijadikan sumber informasi juga masukan serta meningkatkan kesadaran agar siswa lebih giat dalam belajar menghafal aksara Jawa sebagai bukti ikut melestarikan dan mempertahankan budaya yang ada.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan tugas penelitian lain di masa depan adalah harapan dari hasil penelitian kali ini. Penelitian ini juga bisa menjadi bekal bagi peneliti dalam mengatasi persoalan yang terkait dengan problem belajar siswa.

1.6.2.4 Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini memunculkan hasil yang dapat menjadi materi evaluasi dan kontrol dari pihak sekolah dalam usaha mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta dapat menjadi acuan dalam usaha meningkatkan tingkat keprofesionalan seluruh pendidik di sekolah.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

7.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran inovatif berbasis ilmu titen kooperatif (ITIK) dalam meningkatkan hafalan aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

7.1.1 Konsep Metode pembelajaran Ilmu Titen Koperatf (ITIK) yang digunakan untuk membantu hafalan aksara jawa di SDN 02 Rowoyoso berkonsep sama seperti metode pembelajaran kooperatif atau berkelompok dengan kegiatan *niteni* didalamnya. Adapun kegiatan *niteni* tersebut termasuk ke dalam tutor sebaya. Selain itu, kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang dilakukan juga cukup kompleks dengan melibatkan media visual dan audio serta kegiatan pembelajaran berkonsep *games* sehingga peserta didik lebih berkesan dengan pembelajaran yang dilakukan. Selain berkonsep *games*, metode ITIK juga berkonsep pembelajaran berkelompok yang dapat dikatakan sebagai kegiatan tutor sebaya antar peserta didik.

7.1.2 Implementasi dari Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Ilmu Titen Kooperatif dalam Meningkatkan Hafalan Aksara Jawa Peserta Didik di SDN 02 Rowoyoso terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. Membuat Kartu Aksara Jawa oleh setiap peserta didik karena sangat berguna pada pengimplementasian metode pembelajaran

ITIK. Kartu aksara dibuat sederhana menggunakan kertas dan sditulis dengan pulpen atau spidol. Pembuatan kartu aksara ini berguna dan sangat bentuk untuk mengenalkan berbagai bentuk huruf aksara jawa sekaligus melatih daya ingat peserta didik.

- b. Mengelompokkan peserta didik dengan tujuan untuk menata agar peserta didik bisa terkelompok sesuai dengan kemampuan hafalannya. Pengelompokkan dilakukan berdasarkan uji awal hafalan aksara jawa yang dilakukan setelah peserta didik membuat kartu aksara jawa dan mencoba menghafalkannya secara mandiri.
- c. Diskusi Kelompok pada metode pembelajaran ITIK diisi dengan kegiatan niteni atau menandai bentuk-bentuk huruf aksara jawa sebagai cara agar mudah diingat. Pemberian tanda dilakukan dengan mengibaratkan bentuk huruf aksara dengan hal-hal konkret yang spesifik sehingga sangat membantu dan mudah diingat.
- d. Evaluasi Naik Level pada metode pembelajaran ITIK digunakan sebagai syarat untuk berpindah ke level selanjutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama-sama dengan anggota kelompok yang lain, tetapi penilaiannya tetap secara individu dalam mengukur keberhasilan hafalan aksara jawa.

7.1.3 Implikasi dari penerapan metode pembelajaran inovtaif berbasis ilmu titen kooperatif (ITIK) dalam meningkatkan hafalan aksara jawa peserta didik di SDN 02 rowoyoso diantaranya:

- a. Lebih mudah dan cepat menghafal aksara jawa karena telah melakukan diskusi kelompok memberi tanda atau niteni perumpamaan dan kemiripan bentuk huruf aksara jawa dengan hal yang konkret.
- b. Keaktifan dan semangat belajar peserta didik dengan metode ITIK meningkat dikarenakan konsep belajar yang dilakukan lebih sesuai dengan karakter peserta didik yang menyukai pembelajaran berbasis permainan.
- c. Kerja sama dalam setiap kelompok pada pembelajaran berbasis ITIK otomatis meningkat dikarenakan kegiatan belajar bertema diskusi (tutor sebaya) dan kompetisi untuk cepat berpindah level.

7.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran dapat disampaikan peneliti, diantaranya:

- 7.2.1 Guru hendaknya terus menggali berbagai metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang dialami ketika kegiatan pembelajaran.
- 7.2.2 Sekolah melalui kepala sekolah hendaknya bisa mengoptimalkan kegiatan manajerial untuk mengkoordinasikan kegiatan, program, ataupun metode yang dapat dilakukan untuk membantu menanggulangi berbagai kesulitan belajar anak di sekolah.

7.2.3 Peserta didik agar selalu tertib dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas agar hasil belajar bisa dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

7.2.4 Peneliti dari penelitian lanjutan hendaknya mengeksplor kembali penerapan dari metode ITIK dalam mata pelajaran lain, misalnya matematika, IPAS, ataupun Bahasa Indonesia dengan tujuan melihat keefektifan dalam meningkatkan konsep di berbagai bidang studi.

7.3 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan jika implementasi metode pembelajaran inovatif berbasis ilmu titen kooperatif (ITIK) dalam meningkatkan hafalan aksara jawa peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan baru mengenai referensi metode pembelajaran dengan pendekatan berbasis kearifan lokal khususnya pada mata pelajaran bahasa jawa yang lebih inovatif dan kontekstual. Meskipun penelitian telah selesai dilakukan, akan tetapi masih dibuka ruang bagi penelitian lanjutan guna mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek lain yang juga relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H., & Jajah Nurhodijah. (2023). Model Pembelajaran Make a Match dalam Menghafal Al Quran (Studi Kasus Kelas IV SDN Wanasari 02 Cibitung Kabupaten Bekasi). *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 43–52. <https://serupa.id/model-pembelajaran-make-a-match-langkah-langkahnya/>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Pertama). UNISSULA PRESS.
- Afriyan Nur Adiat. (2008). *Aplikasi Alat Bantu Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Multimedia untuk Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Sokanegara*. 1(2), 12–25.
- Albar, K. & U. K. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cet. 1). Guepedia.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70–77. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2351>
- Bhakti, W. P. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Keluarga Di Sleman. *Jurnal Skripta*, 6(2), 28–40. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.811>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penilitia Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Cet. 1). Yogyakarta Leutikaprio 2016.
- Fitriani, L., Suryandari, K. C., Maret, S., & Info, A. (2022). MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF. 16(2), 148–155. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.14338>
- Gardner, E. S. (1960). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. 5, 63–65.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi.
- Hakim, A. O. A.-A., & Purnama, B. E. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif*

Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Aksara Jawa Pada SMP Negeri 2 Tawang Sari. 5(4), 1–7.

Handayani, B. L., & Salsadillah, D. C. (2022). Konstruksi Pengetahuan Masyarakat Tentang Ilmu Titen Dalam Menghadapi Bencana Banjir Musiman Di Desa Kademangan-Jombang. *E-Journal*, 4, 131–140.

Hartanto, D. D., & Nurhayati, E. (2017). Volume 6, September 2017 ISSN 2089-7537. *Jurnal Uny*, 6(9), 79–93.

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>

Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif* (Ed. rev.). PT Grasindo.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mix ed Method*. Hidayatul Quran Kuningan.

Kaharudin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif (Pedoman Untuk Penelitian PTK dan Eksperimen)*. Pusaka Almaida.

Kertati, I. dkk. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital* (Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kurniawan, Y., & Soeparno, K. (2021). Titen : The Local Wisdom of the Javanese Community When Facing Natural Disasters. *INSANIAH: Online Journal of Language, Communication, and Humanities*, November, 88–99.

Larasti, V. N. dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 3(2), 73–84. <https://doi.org/10.31539/joes.v3i2.1867>

Maria Ulviani1. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup Di Sdn Taeng Kabupaten Gowa. *Concept and Communication*, 08 nomor 0(23), 301–316.

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>

Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>

- Ni'mah, R. A. dkk. (2023). *Jurnal inovasi pendidikan*. 1(1), 129–142.
- Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum. (2018). *Observasi : Teori dan Aplikasi Psikologi* (Cet. 1). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurroh, S. (2017). Studi Kasus Telaah Buku Filsafat ilmu oleh Jujun S. Suriasumantri. *Doctoral Program, Graduate School of Environment Science*, 1–24.
https://www.academia.edu/31397156/Filsafat_Ilmu_Point_of_Review_
- Paryanto, P. (n.d.). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli (Pertama)*. Ahlimedia Press.
- Praheto, B. E., Baskara, F., Utomo, B., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2020). *MEMBACA AKSARA JAWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TRANSLITERATION METHOD TO IMPROVE THE READING SKILLS READING JAVANESE SCRIPT IN PRIMARY SCHOOL TEACHER*. 23–28.
- Purwadhi, P. (2019). Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 21–34.
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>
- Puspitoningrum, E. (n.d.). *12743-Article Text-6887-2-10-20231226*. 2(1).
- Putra, I.B.P Angga, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(1), 13–18. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i1.262>
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo, T., Degeng, N., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Mobile Learning Berbasis Anrdroid Aksara Jawa Kelas X Smk Negeri 5 Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 195–202.
<https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p195>
- Rahma, R. O., & Setyawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Kelas Iii Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 99–104.
<https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.146>
- Ramansyah, W. (2016). Pengembangan Game Edukasi “Aksara Jawa” Berbasis Unity Untuk Siswa Kelas 3 Sdn Mulyoarjo 3 Lawang. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 2(2), 31–42.
<https://doi.org/10.21107/edutic.v2i2.1577>

- Ridwan, M. hasbullah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 149–163. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1363>
- Riska, Supendi, D., & Agustiani, T. (2019). Analisis Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Guru Bahasa Indonesia Kelas X Di Sma Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 28–35. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Rusdiana, A. & N. (2017). *Peran Pimpinan PTKIS : PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNi Menuju Akuntabilitas perguruan Tinggi* (Cet. 1). Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 06(01), 6261–6269.
- Sekolah, D. (n.d.). *KSP_Rowo02*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Sri, I. K., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siswa Kelas II. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5267–5273.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarno, Handayani, S., Sumiyati, S., & Prayitno, E. (2019). Seuneubok Lada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture To Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(2), 218–226. <http://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/index>
- Sumiyati, S. (2010). Minat Siswa Dalam Kurikulum Muatan Lokal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 172–185.
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2),

79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>

Supriyono, H., Rahmadzani, R. F., Adhantoro, M. S., & Susilo, A. K. (2016). Rancang Bangun Media Pembelajaran Dan Game Edukatif Pengenalan Aksara Jawa “Pandawa.” *Journal URECOL Prosiding The 4th University Research Colloquium 2016*, 27, 1–12.

Sutisna, E. (2023). *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama.

Wanti, M. D., Salmi Wati, Muhiddinur Kamal, & Afrinaldi Afrinaldi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Oleh Guru Pai Di Smk Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 158–171. <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1015>

Wibisono, D. (2003). *Riset Bisnis : Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Widharningsih, I. M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, 10(1), 9–14.

Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. *Jurnal Jaffray*, 16(2), 175. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2.302>

